

**KEANEKARAGAMAN KUPU-KUPU DI KAWASAN TAMAN WISATA ALAM
SURANADI, DESA SURANADI, KECAMATAN NARMADA, KABUPATEN
LOMBOK BARAT***Devi Hariyanti¹, Mery Rosinta²*^{1,2}Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Mataram, (Mataram), (Indonesia)

Email devihariyanti4@gmail.com

History Article**Article history:**Received November
25, 2025Approved Desember
30, 2025**Keywords:**Butterfly, Abundance,
Diversity, Roaming**ABSTRACT**

Butterflies are part of the biodiversity that must be preserved. Butterflies provide benefits for human life. Ecologically, butterflies contribute to maintaining ecosystem balance and enriching biodiversity. This study aims to determine the relative abundance (%) and the diversity of butterflies (Lepidoptera) based on differences in butterfly habitat in Suranadi Village Nature Park, Narmada District, West Lombok regency, West Nusa Tenggara Province. The study took place on April 8, 2018, especially in secondary forest habitats. Collection method is done to catch the active butterfly during the day and in the afternoon is the method of cruising by hand netting. The results showed that the butterfly found consisted of 5 families with a total of 30 species and had as many as 212 individuals

Keywords:**ABSTRAK**

Kupu-kupu merupakan bagian dari biodiversitas yang harus dijaga kelestariannya. Kupu-kupu memberikan keuntungan bagi kehidupan manusia. Secara ekologis kupu-kupu memberikan sumbangan dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan memperkaya biodiversitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelimpahan relative (%) dan keanekaragaman kupu-kupu (Lepidoptera) berdasarkan perbedaan habitat kupu-kupu di Taman Wisata Alam Desa Suranadi, Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini berlangsung pada 8 April 2018 khususnya di habitat hutan sekunder. Metode pengumpulan yang dilakukan untuk menangkap kupu-kupu yang aktif pada siang hari dan pada sore hari yaitu metode jelajah dengan cara penangkapan langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kupu-kupu yang ditemukan terdiri dari 5 famili dengan total 30 spesies dan

memiliki sebanyak 212 individu.

© 2025 Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi Lichen Institute

*Corresponding author email: author@mail.com

INTRODUCTION

Tingkat keanekaragaman hayati tertinggi kedua terdapat di Indonesia, peringkat pertama adalah Brazil. Keanekaragaman hayati yang paling banyak atau tertinggi di Indonesia salah satunya ialah kupu-kupu atau Lepidoptera (Septianella, 2015). Kupu-kupu merupakan hewan yang berperan penting sebagai bioindikator di suatu lingkungan, disamping itu kupu-kupu juga dapat berperan membantu keseimbangan ekosistem dengan membantu penyerbukan pada tanaman (Peggie, 2006).

Dalam Rahayuningsih, dkk (2015) dalam Achmad (2002) dijelaskan bahwa Kupu-kupu merupakan bagian dari keanekaragaman hayati yang harus dijaga kelestariannya dari kepunahan maupun penurunan keanekaragaman jenisnya. Kupu-kupu telah banyak memberikan manfaat dalam kehidupan manusia, seperti estetika atau keindahan, budaya pendapatan ekonomi, penelitian, petunjuk mutu lingkungan, dan penyebaran tumbuhan. Keberadaan kupu-kupu tidak terlepas dari daya dukung habitatnya, yakni habitat yang memiliki penutupan vegetasi perdu dan pohon yang berakar kuat, serta adanya sungai-sungai yang mengalir. Kerusakan alam seperti berubahnya fungsi areal hutan, sawah, dan perkebunan yang menjadi habitat bagi kupu-kupu, dapat menyebabkan penurunan jumlah maupun jenis kupu-kupu di alam.

Kupu-kupu merupakan suatu bagian dari keanekaragaman hayati yang harus dijaga kelestariannya sehingga tidak terjadi penurunan keanekaragaman jenis maupun kepunahan. Kupu-kupu memiliki peran yang penting karena memiliki nilai ekologi, estetika, edukasi, endemisme, konservasi, ekonomi dan budaya. Adapun penyebaran jenis kupu-kupu dapat dibatasi oleh adanya factor-faktor yang mempengaruhinya seperti faktor geologi dan faktor ekologi yang sesuai, misalnya karena ada perbedaan iklim, ketinggian tempat, musim, atau jenis makanan. Perbedaan ini menyebabkan terjadi perbedaan keragaman jenis pada kupu-kupu (Rahayu, 2012).

Daerah Taman Wisata Alam Suranadi merupakan daerah hutan sekunder yang berada di daerah Narmada, Kabupaten Lombok Barat, hutan ini dijadikan sebagai tempat wisata sekaligus edukasi. Penelitian mengenai keanekaragaman kupu- kupu sudah sering dilakukan di Pulau Lombok khususnya di daerah Hutan Wisata Alam Suranadi, namun belum didapatkan data yang cukup mengenai keanekaragaman kupu- kupunya. Narmada merupakan wilayah yang terdapat di daerah Kabupaten Lombok Barat. Desa Suranadi berada di kecamatan Narmada, merupakan desa yang masih memiliki daerah hutan yang cukup terjaga, terdapat sungai yang belum tercemar dan juga ada penangkaran rusa. Penelitian ini didasari karena belum terdapatnya informasi yang cukup banyak mengenai kelimpahan relative (%) dan keanekaragaman kupu-kupu di kawasan Hutan Wisata Alam Suranadi. Sehingga penelitian bertujuan untuk mengetahui kelimpahan relative (%) dan keanekaragaman kupu-kupu (Lepidoptera) berdasarkan perbedaan habitat kupu-kupu di kawasan Desa Suranadi, Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat.

METHODS

Penelitian ini dilakukan di Taman Wisata Alam Desa Suranadi, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat khususnya di habitat hutan sekunder. Metode pengumpulan yang dilakukan untuk menangkap kupu-kupu yang aktif pada siang hari dan pada sore hari yaitu metode jelajah dengan cara penangkapan langsung (hand netting). Metode ini dilakukan dengan mengoleksi kupu-kupu dengan menggunakan alat berupa jala serangga. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 April 2018 pada kawasan Taman Wisata Alam Suranadi saja dengan menggunakan 3 jalur yaitu jalur tengah, jalur kiri dan jalur kanan pengambilan sampel dilakukan pada siang dan sore hari yakni sekitar jam 11 siang dan jam 4 sore waktu Indonesia bagian Timur.

Pengukuran parameter lingkungan yang perlu diperhatikan meliputi kelembaban, suhu, intensitas cahaya, tumbuhan inang, dan ketinggian tempat. Kupu-kupu yang dijumpai di lapangan ditangkap kemudian ditekan bagian toraksnya dan dimasukkan ke dalam amplop/kertas papilot/ plastic es supaya sayapnya tidak rusak. Setiap amplop/kertas papilot/ plastic es yang di dalamnya terdapat spesies kupu- kupu diberi kode abjad atau angka untuk membedakan spesies satu dengan yang lain. Identifikasi kupu- kupu dilakukan di Laboratorium Biologi Fakultas Kegeuruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram dengan menggunakan buku panduan indentifikasi yang telah tersedia

RESULT AND DISCUSSION

Jenis Kupu-kupu yang ditemukan di Kawasan Taman Wisata Alam Suranadi

Berdasarkan pada tabel 1 yaitu hasil dari penangkapan yang dilakukan dengan menggunakan 3 jalur yaitu jalur tengah, jalur kiri dan jalur kanan pada kawasan Taman Wisata Alam Suranadi dapat ditemukan Jenis kupu-kupu dari 5 famili yang terdiri dari 30 spesies antara lain dari famili Herpiriidae memiliki 2 spesies yaitu *Ariadne sp* dan *Erynnis funeralis*, pada famili Lycaenidae memiliki 2 spesies yaitu *Leptotes sp*, *Lambides boeticus* kemudian pada famili Nymphalidae memiliki jumlah 14 spesies antara lain yaitu *Euploea eunica*, *Danaus genutia*, *Danaus plexippus*, *Hypolimnas bolina*, *Ideopsis juvena*, *Junonia sp*, *Melanitis leda*, *Melanitis phedipus*, *Mycalesis horfieldi*, *Mycalesis perseus chepeus*, *Nepthis hylas*, *O Medus cinerea*, *Pantoporia hordonia*, *Tirumala hamata*, pada famili Papilionidae memiliki jumlah 3 spesies antara lain yaitu *Graphium agamemnon*, *Papilio memnon*, *Papilio peranthus*, dan yang terakhir yaitu famili dari Pieridae memiliki jumlah 9 spesies antara lain yaitu *Catopsilia sp*, *Cepora iudith*, *Cepora sp*, *Eurema blanda*, *Eurema hacabe*, *Eurima sari*, *Hebomoia glaucipe*, *Leptosia nina*, *Pareronia valeria*. Hasil analisis data kupu-kupu yang ada di kawasan Taman Wisata Alam Suranadi didapatkan taksiran famili terbanyak adalah famili Nymphalidae yaitu ada 14 spesies yang tergolong dalam famili ini. Sedangkan famili yang tergolong sedikit ditemukan pada famili Herpiriidae dan Lycaenidae yang memiliki jumlah spesies yang sama yakni 2 spesies setiap familinya. Sehingga hasil analisis pada kupu-kupu yang ditemukan di kawasan Taman Wisata Alam Suranadi famili yang lebih banyak ditemukann adalah famili Nymphalidae karena famili ini merupakan famili yang memiliki 5700 spesies yang terdiri dari 12 subfamili dan 600 genus yang ada di alam.

Tabel 1. Jenis Kupu-kupu yang ditemukan di Kawasan TWA Suranadi, Lombok Barat

Nama Famili	Jenis Kupu-Kupu		
	Spesies	Nama Indonesia	
Hesperiidae	<i>Ariadne sp.</i>	Kupu-kupu angled kastor	
	<i>Erynnis funealis</i>	Kupu-kupu sayan hitam	
Lycaenidae	<i>Leptotes sp.</i>	Kupu-kupu zebra biru asia	
	<i>Lambides boeticus</i>	Kupu-kupu kacang biru	
Nymphalidae	<i>Eunloea eunica</i>	Kupu-kupu pita biru hitam	
	<i>Danaus genutia</i>	Kupu-kupu macan	
	<i>Danaus plexippus</i>	Kupu-kupu Milkweed	
	<i>Hypolimnas bolina</i>	Kupu-kupu malang raya	
	<i>Ideopsis inventa</i>	Kupu-kupu biasa	
	<i>Junonia sp.</i>	Kupu-kupu bola mata biru	
	<i>Melanitis leda</i>	Kupu-kupu ilalang coklat	
	<i>Melanitis phedrus</i>	Kupu-kupu ilalang leda	
	<i>Mycalesis horfieldi</i>	Kupu-kupu coklat	
	<i>Mycalesis perseus chepus</i>	Kupu-kupu rumput perca	
	<i>Nymphis hylas</i>	Kupu-kupu zebra hitam putih	
	<i>O Medus cinerea</i>	Kupu-kupu rumput coklat	
	<i>Pantoporia hordonia</i>	Kupu-kupu Lascars	
	<i>Tirumala hamata</i>	Kupu-kupu macan biru	
	Papilionidae	<i>Graphium agamemnon</i>	Kupu-kupu biasa
		<i>Papilio memnon</i>	Kupu-kupu pastur
Pieridae	<i>Papilio peranthus</i>	Kupu-kupu pastur	
	<i>Catopsilia sp.</i>	kupu-kupu kertas	
	<i>Cenora iudith</i>	kupu-kupu sayap orange	
	<i>Cenora sp.</i>	Kupu-kupu camar	
	<i>Eurema blanda</i>	kupu-kupu belerang	
	<i>Eurema hacabe</i>	Kupu-kupu belerang	
	<i>Eurybia sari</i>	Kupu-kupu belerang	
	<i>Hebomoia glaucine</i>	Kupu-kupu ujung orang	
	<i>Lentasia nina</i>	Kupu-kupu psyche	
<i>Pareronia valeria</i>	Kupu-kupu pengembara		

Kelimpahan relative (%) dan Indeks Keanekaragaman

Hasil pengamatan berdasarkan pada tabel 2 analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui kelimpahan relative (%) dan indeks keanekaragaman jenis kupu-kupu yang ada pada kawasan Taman Wisata Alam Suranadi menggunakan metode menjelajahi area Taman Wisata Alam Suranadi dengan cara penangkapan langsung (hand netting). Hasil yang didapatkan pada kelimpahan relative yang terbesar pada spesies *Catopsilia sp* dalam bahasa Indonesianya yaitu kupu-kupu kertas yang tergolong dalam famili Pieridae. Sehingga kelimpahan relative yang didapatkan sebesar 21,70%. Kemudian pada analisis data indeks keanekaragaman jenis kupu-kupu yang ada di Kawasan Taman Wisata Alam Suranadi hasil nilai indeks keanekaragaman (H') yang didapatkan sebesar 1,154 sehingga dapat disimpulkan bahwa indeks keanekaragaman jenis kupu-kupu yang ada di kawasan Taman Wisata Alam Suranadi masih tergolong sedang. Hal ini dikarenakan memiliki beberapa tipe habitat yang kurang mendukung habitat dari kupu-kupu tersebut. Keberadaan spesies kupu-kupu dipengaruhi oleh keberadaan tumbuhan inang yang menjadi pakan bagi ulat dan kupu-kupu. Dengan mengetahui jenis-jenis kupu-kupu di kawasan Taman

Wisata Alam Suranadi sehingga dapat dilakukan pengembangan pengelolaan keanekaragaman jenis melalui perlindungan jenis kupu-kupu dan pengelolaan yang lebih baik.

Tabel 2. Kelimpahan Relatif (%) dan Indeks Keanekaragaman Kupu-kupu di Kawasan TWA Suranadi, Lombok Barat

Spesies Kupu-Kupu	Jumlah	Kelimpahan Relatif (%)	pi ln pi
<i>Ariadne sp.</i>	1	0.47	-0.011
<i>Eronia funealis</i>	10	4.72	-0.063
<i>Lepotes sp.</i>	1	0.47	-0.011
<i>Lambides boeticus</i>	1	0.47	-0.011
<i>Euploea sunica</i>	5	2.36	-0.038
<i>Danaus genutia</i>	6	2.83	-0.044
<i>Danaus plexippus</i>	2	0.94	-0.019
<i>Hyalinaria bolina</i>	2	0.94	-0.019
<i>Ideopsis juvenis</i>	3	1.42	-0.026
<i>Junonia sp.</i>	5	2.36	-0.038
<i>Melanitis leda</i>	12	5.66	-0.071
<i>Melanitis phedimus</i>	6	2.83	-0.044
<i>Mycalopsis herfieldi</i>	1	0.47	-0.011
<i>Mycalopsis perseus chepus</i>	5	2.36	-0.038
<i>Nymphis lida</i>	4	1.89	-0.033
<i>O Medus cinerea</i>	1	0.47	-0.011
<i>Pantoporia bardania</i>	5	2.36	-0.038
<i>Tirumala bowata</i>	5	2.36	-0.038
<i>Graphium agamemnon</i>	4	1.89	-0.033
<i>Papilio memnon</i>	10	4.72	-0.063
<i>Papilio perakanthus</i>	1	0.47	-0.011
<i>Catopsilia sp.</i>	46	21.70	-0.144
<i>Cenaxa iudith</i>	7	3.30	-0.049
<i>Cenaxa sp.</i>	1	0.47	-0.011
<i>Euxema blanda</i>	5	2.36	-0.038
<i>Euxema bacaba</i>	4	1.89	-0.033
<i>Euringa sari</i>	2	0.94	-0.019
<i>Hebomoia glaucina</i>	4	1.89	-0.033
<i>Lantasia nina</i>	41	19.34	-0.138
<i>Parerania valeria</i>	2	0.94	-0.019
Indeks Keanekaragaman (H')			-1,154

CONCLUSION

Taman Wisata Alam Suranadi dapat ditemukan berbagai macam jenis kupu-kupu yaitu sebanyak 30 spesies kupu-kupu yang tergolong kedalam 5 famili antara lain dari famili Herpitiidae, Lycaenidae, Nymphalidae, Papilionidae, Pieridae. Kupu-kupu yang lebih banyak ditemukan spesiesnya yaitu pada famili Nymphalidae. Kelimpahan relative (%) yang ditemukan terbesar pada spesies *Catopsilia sp* dalam bahasa Indonesianya yaitu kupu-kupu kertas yang tergolong dalam famili Pieridae. Sehingga kelimpahan relative yang didapatkan sebesar 21,70%. Sehingga Indeks keanekaragaman jenis kupu-kupu yang ada di area Hutan Wisata Alam Suranadi hasil nilai indek keanekaragaman (H') yang didapatkan sebesar 1,154 maka keanekaragaman pada Hutan Wisata Alam Suranadi tergolong sedang.

REFERENCES

- Peggie, Amir M. 2006. Panduan Praktis Kupu-kupu di Kebun Raya Bogor. Bogor : Puslitbang Biologi LIPI Press.
- Rahayuningsih, R. Oqtafiana, dan B. Priyono. 2012. Keankeragaman Jenis Kupu-Kupu Superfamili Papilionoida di Dukuh Banyuwindu Desa Lembangan Kecamatan Lembangan, Kabupaten Kendal ; Jurnal MIPA. Semarang : Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Septianella G, Peggie Dj, Sasaerila HY. 2015. Keanekaragaman kupu-kupu (Lepidoptera) di kawasan Desa Pasirlangu, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat; *Jurnal Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*. Bogor : LIPI Pusat Penelitian Biologi.